

## Potensi Wisata Tulungagung Dalam Perspektif Wawasan Nusantara



Disusun oleh:

Nama : Lambang Akbar Wijayadi

NRP : 05311940000006

Departemen : Teknologi Informasi

Mata Kuliah : Kewarganegaraan

Kelas : 31

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA

Tahun 2020

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

**Wawasan nusantara** adalah cara pandang bangsa Indonesia terhadap rakyat, bangsa, dan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang meliputi darat, laut, dan udara di atasnya sebagai satu kesatuan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pertahanan keamanan. Wawasan nasional itu selanjutnya menjadi pandangan atau visi bangsa dalam menuju tujuan dan cita-cita nasionalnya.

Salah satu contoh implementasi wawasan nusantara adalah dengan pengembangan budaya Indonesia, untuk melestarikan kekayaan Indonesia, serta dapat dijadikan kegiatan pariwisata yang memberikan sumber pendapatan nasional maupun daerah. Contohnya dengan pelestarian budaya, pengembangan museum, dan cagar budaya.

Tulungagung merupakan kabupaten yang kalau dibilang besar juga tidak, yang kalau dibilang kecil mungkin banyak yang lebih kecil, terletak di pesisir selatan Jawa Timur. Bersamaan dengan tetangga kabupaten plat "AG"-nya mempunyai corak yang lumayan berbeda ketimbang beberapaa daerah mayoritas di Jawa Timur. Karena lokasinya yang berhadapan langsung dengan Samudera Indonesia menjadikan Tulungagung mempunyai pantai pantai yang indah dan eksotis. Tidak hanya pantai namun tulungung juga berada dalam kawasa pegunungan Ngliman, bahkan salah satu puncaknya yaitu puncak Wilis berada di Kabupaten Tulungagung. Selain kondisi geografisnya yang terbilang lengkap, seni kebudayaanya juga tak kalah beragam, mulai dari larung sesaji, tiban untuk meminta hujan, sampai ke manten kucing.

### 1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana menjiwai Wawasan Nusantara dalam wujud mengenal potensi pariwisata di Tulungagung?
2. Apa saja potensi pariwisata Tulungagung secara geografis dan kebudayaan yang berdampak dalam pandangan terhadap Indonesia?

### 1.3. Tujuan

1. Memahami pengertian Wawasan Nusantara, potensi pariwisata, dan hubungannya.
2. Memberikan pandangan lain terkait wawasan nusantara dengan sudut pandang potensi pariwisata di Tulungagung.
3. Peran serta mahasiswa dalam memperkenalkan potensi pariwisata Indonesia terutama daerah asalnya.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **2.1. Pengertian dan Konesep Wawasan Nusantara**

Wawasan nusantara adalah cara pandang bangsa Indonesia terhadap rakyat, bangsa, dan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang meliputi darat, laut, dan udara di atasnya sebagai satu kesatuan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pertahanan keamanan. Wawasan nasional itu selanjutnya menjadi pandangan atau visi bangsa dalam menuju tujuan dan cita-cita nasionalnya.

Wawasan nusantara adalah sudut pandang geopolitik Indonesia secara mendasar. Secara harfiah, wawasan nusantara berarti konsep kepulauan; secara kontekstual istilah ini lebih tepat diterjemahkan sebagai “visi kepulauan Indonesia”. Wawasan nusantara adalah cara bagi Indonesia untuk memandang dirinya sendiri (secara geografis) sebagai satu kesatuan antara ideologi, politik, ekonomi, sosiokultural, serta masalah keamanan dan pertahanan.

Lebih lanjut, wawasan nusantara dikaitkan dengan dasar ideologi dan konstitusional, yakni sebagai cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan bentuk geografinya berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Dalam pelaksanaannya, wawasan nusantara mengutamakan kesatuan wilayah dan menghargai kebhinekaan untuk mencapai tujuan nasional.

Salah satu definisi formal yang pernah ditulis adalah definisi yang diusulkan oleh Lemhanas dalam dokumen ketetapan MPR tahun 1999. Menurut dokumen tersebut, wawasan nusantara adalah

*"Cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya yang serba beragam dan bernilai strategis dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam menyelenggarakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk mencapai tujuan nasional."*

Definisi resmi lain juga pernah diusulkan setahuan sebelumnya dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) tahun 1998. GBHN mendefinisikan wawasan nusantara sebagai cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya, dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Salah satu pemikir kebangsaan, W. Usman mendefinisikan wawasan nusantara secara lebih singkat, yaitu cara pandang bangsa Indonesia mengenai diri dan tanah airnya sebagai negara kepulauan dengan semua aspek kehidupan yang beragam.

Dari ketiga usulan definisi di atas kita bisa temukan beberapa frase kunci yang menjadi kesamaan ketiganya, seperti: cara pandang, keberagaman, kesatuan, tujuan nasional. Dengan demikian memahami wawasan nusantara sebagai **cara pandang tentang Indonesia yang beragam dengan orientasi mempertahankan kesatuan untuk tujuan nasional** adalah pengertian versi singkat yang bisa diusulkan.

## 2.2. Pengertian dan Konsep Potensi Pariwisata

**Potensi wisata adalah** segala sesuatu yang dimiliki oleh daerah tujuan wisata, dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut (Mariotti dalam Yoeti 1996:160-162). Sedangkan pengertian potensi wisata menurut Sukardi (1998:67), potensi wisata adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh suatu daerah untuk daya tarik wisata dan berguna untuk mengembangkan industri pariwisata di daerah tersebut.

Sementara itu, Sujali (dalam Amdani, 2008) menyebutkan bahwa potensi wisata sebagai kemampuan dalam suatu wilayah yang mungkin dapat dimanfaatkan untuk pembangunan, seperti alam, manusia serta hasil karya manusia itu sendiri.

### **Macam-macam Potensi Wisata**

Potensi wisata dibagi menjadi tiga macam, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Potensi Wisata Alam

Yang dimaksud dengan potensi wisata alam adalah keadaan, jenis flora dan fauna suatu daerah, bentang alam seperti pantai, hutan, pegunungan dan lain-lain (keadaan fisik suatu daerah).

#### 2. Potensi Wisata Kebudayaan

Yang dimaksud dengan potensi wisata kebudayaan adalah semua hasil cipta, rasa dan karsa manusia baik berupa adat istiadat, kerajinan tangan, kesenia, peninggalan sejarah berupa bangunan (Contoh monumen).

### 3. Potensi Wisata Buatan Manusia

Potensi wisata manusia juga sebagai daya tarik wisata berupa, pementasan tarian, pementasan atau pertunjukan seni budaya suatu daerah.

Demikianlah artikel Pengertian dan Macam-macam Potensi Wisata. Semoga menambah pengetahuan tentang apa itu potensi wisata dan macam-macam potensi wisata.

#### 2.3. Relasi Potensi Wisata Dengan Wawasan Nusantara

Pariwisata merupakan salah satu sektor andalan pemerintah untuk memperoleh devisa dari penghasilan non migas. Sumbangan pariwisata bagi pembangunan nasional, selain menyumbangkan devisa bagi negara, pariwisata juga mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan nasional, yaitu: memperluas lapangan usaha, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah, mendorong pelestarian dan pengembangan budaya bangsa, memperluas wawasan nusantara, mendorong perkembangan daerah, mendorong pelestarian lingkungan hidup, memperluas wawasan nusantara dan menumbuhkan rasa cinta tanah air (Karyono, 1997 : 89).

Tentunya dengan mengenal potensi pariwisata yang ada di Indonesia mewujudkan sudut pandang baru tentang bagaimana kita melihat negara ini. Bahwa sebenarnya kita memiliki kekayaan alam dan budaya yang begitu tidak ternilai harganya. Sudah seharusnya kita merasa memiliki tanggung jawab untuk menjaga segala kekayaan ini bersama demi satu dan utuhnya negara ini.

## 2.4. Potensi Pariwisata Tulungagung

Tulungagung yang bukan merupakan kota yang metro, cukup jarang dilirik sebagai destinasi berlibur ketimbang tempat-tempat yang sudah terkenal akan potensi pariwisata di daerahnya. Namun sebenarnya Tulungagung menyimpan berjuta potensi yang seharusnya tidak kalah bersaing dengan daerah-daerah wisata yang lain.

Pantai di Tulungagung merupakan fenomena yang eksotis, pada tahun 2000an mungkin hanya ada sedikit pantai yang sering dikunjungi, misalnya saja pantai yang dahulu sangat terkenal dan dikelola secara besar-besaran oleh pemerintah daerah waktu itu adalah Pantai Popoh. Namun kini perbincangan saya dengan salah seorang sahabat terdapat 34 pantai di Tulungagung, banyak yang baru, banyak yang masih “perawan”. Tentu saja akses menuju pantai-pantai yang baru saja dijangkau oleh manusia ini masih sangat buruk. Bahkan terdapat beberapa pantai yang mewajibkan kita untuk berjalan kaki sekian kilometer. Namun lelah dari perjalanan pastilah terbayarkan. Kini dari 34 pantai tersebut mungkin masih setengahnya saja yang bisa diakses menggunakan kendaraan bermotor, sisanya tentu jalan kaki.

Sebagai daerah yang berhadapan langsung dengan Samudera Indonesia tidaklah mengejutkan apabila Tulungagung mempunyai banyak pantai yang menawan, namun Tulungagung juga mempunyai destinasi wisata gunung atau dataran tinggi. Salah satu gunung penuh legenda yang sering jadi penghilang penat, yaitu Gunung Budheg. Gunung Budheg bukanlah gunung yang menjulang tinggi melainkan hanyalah gunung kapur. Ketinggiannya tak lebih dari 900 mdpl, namun dengan pemandangan *sunrise* dan pemandangan malam Tulungagung menjadikannya unik dan sering dikunjungi. Selain itu Tulungagung juga masih berada di lingkaran pegunungan Wilis, bahkan salah



satu puncak dari pegunungan Wilis yaitu puncak Wilis sendiri. Bukan hanya destinasi pendakian gunungnya, Gunung Wilis sendiri memberikan berjuta destinasi wisata alam yang lain. Mulai dari adanya perkebunan teh, perkebunan bunga, beberapa air terjun dan pemandian yang terasa melengkapi Kabupaten Tulungagung sendiri. Di pesisir selatan terdapat bebiruan lautan dan di sisi utara terdapat hehijauan pegunungan.

Selain kekayaan alam geografisnya, Kabupaten Tulungagung juga mempunyai kekayaan budaya yang tak kalah menarik untuk dipertontonkan. Salah satunya adalah upacara adat temanten kucing. Ritual “Temanten Kucing” yang digelar warga Desa Pelem, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur, tak bisa dilepaskan dari tradisi nenek moyang mereka. Tradisi itu merupakan bagian dari upaya warga untuk memohon turunnya hujan manakala terjadi musim kemarau panjang. Sayangnya, perhelatan ritual “Temanten Kucing” kini tak sesakral ritual serupa yang dilaksanakan pada tahun-tahun sebelumnya. Perhelatan ritual “Temanten Kucing” saat ini cenderung semakin instan.. Reyog Tulungagung ini merupakan gubahan tari rakyat, yang menggambarkan arak – arakan prajurit pasukan Kedhirilaya tatkala mengiring pengantin “ Ratu Kilisuci “ ke gunung Kelud, untuk menyaksikan dari dekat hasil pekerjaan Jathasura, sudahkah memenuhi persyaratan pasang – girinya atau belum ( lihat Bab IV : 1.4. ). Dalam gubahan Tari Reyog ini barisan prajurit yang berarak diwakili oleh enam orang penari.

## 2.5. Peran Mahasiswa di Bidang Pariwisata

Mahasiswa bisa menjadi salah satu penyampai yang baik tentang wisata di Indonesia ini. Kini banyak para pelajar Indonesia yang saling bertukar pelajar dengan Negara relasi lainnya, Hal ini membuka gerbang yang besar untuk

mengenalkan budaya Indonesia kepada duni termasuk mengenalkan tempat pariwisata yang ada di Indonesia. Jadi peran untuk memajukan pariwisata tidak hanya di tumpu oleh pemerintah saja, generasi muda bias juga menjadi pilar penyalur pengenalan pariwisata terhadap mata dunia. Tak perlu iklan mahal untuk mengenalkan wisata Indonesia di mata dunia bila bara remajanya ikut berperan memajukannya. Untuk sederhananya kita bias juga mengenalkan pariwisata di daerah kita terhadap orang orang yang masih belum mengerti tentang tempat-tempat pariwisata melalui dunia internet, jejaring social dan di merbagai media yang bias menarik turis baik di domestic maupun maca Negara.

Banyak selogan kini yang muda yang berkarya, untuk mewujudkan itu seharusnya minat para remaja di tingkatkan dalam mencapai tujuan yang bias menghasilkan cita-cita. Dimana ketika kita bias melihat peluang bisnis atau industry di sekitar kita melalui peran wisata. Mahasiswa harus cerdas memikirkan suadaya yang bias menghasilkan peluang kerja di dalamnya. Tak jarang kini timbul para mahasiswa yang kaya raya karena usaha membidik pasar wisata, seperti kuliner, tempar wisata suasta dan berbagai macam objek wisata. Banyak hal yang bias terwujud di dalam pencapaian itu, mahasiswa bisa membuat lapangan pekerjaan, bisa membuat khas kuliner wisata yang baru, dan peluang jasa pendukung pariwisata misalnya penyedia trefel dan tempat penginapan yang bukan milik mahasiswa itu tersebut namun mahasiswa bsa memberikan jasa periklanan terhadap perusahaan pariwisata untuk mengiklankan itu melalui media internet seperti website.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1. Kesimpulan**

Maka dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Tulungagung memiliki Potensi Pariwisata yang sangat melimpah namun masih banyak yang belum dikenal masyarakat luas. Potensi ini turut berkontribusi dalam mewujudkan implementasi Wawasan Nusantara.

#### **3.2. Saran**

Masih banyak lagi Potensi Pariwisata di daerah lain yang dapat pula menjadi kontribusi untuk mewujudkan implementasi Wawasan Nusantara. Hendaknya Pemerintah dengan peran terkait terus berusaha mengembangkan dan mempromosikan Potensi Pariwisata agar senantiasa meningkatkan pendapatan nasional untuk mewujudkan implementasi Wawasan Nusantara.

## DAFTAR PUSTAKA

<http://syahrulbudayadasar.blogspot.com/2013/05/wawasan-nusantara-pariwisata-indonesia.html>

<https://budparpora.wordpress.com/2009/09/19/upacara-temanten-kucing/>

<https://budparpora.wordpress.com/2009/09/19/reyog-tulungagung/>

<https://adykenzie.blogspot.com/2016/08/pengertian-dan-macam-macam-potensi.html>

<https://tulungagung.go.id/>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Wawasan\\_Nusantara](https://id.wikipedia.org/wiki/Wawasan_Nusantara)

<http://elsamynewadress.blogspot.com/2016/04/hubungan-kepariwisataan-dan-jasa-dengan.html>